



GAMBARAN BEBAN KERJA DAN TINGKAT STRES PERAWAT DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT PADA MASA PANDEMI *COVID-19*

Uswatul Izzah Bialfi Hasanah, Herni Sulastien*, Siti Zuraida Muhsinin

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, Jl. Kaktus No.1-3, Gomong, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat 83126, Indonesia

*hernisulastien@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi *Covid-19* telah menjadi krisis kesehatan di dunia karena penyebarannya yang sangat cepat. Hal ini dapat menimbulkan peningkatan beban kerja dan stres pada perawat terutama yang bekerja di Instalasi Gawat Darurat (IGD). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran beban kerja dan tingkat stres perawat IGD pada masa pandemi *Covid-19* di Rumah Sakit Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Jumlah sampel sebanyak 30 orang dengan pengambilan sampel menggunakan tehnik *random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *e-kuesioner* melalui *Google Form*. Hasil penelitian menunjukkan gambaran beban kerja perawat di ruang IGD pada masa Pandemi *Covid-19* di Rumah Sakit Indonesia, pada kategori beban kerja sedang lebih mendominasi sebanyak 13 responden (43,3%). Sedangkan gambaran tingkat stres dengan kategori tingkat stres ringan lebih banyak yakni sebanyak 19 responden (63,3%). Penelitian ini menunjukkan gambaran beban kerja perawat IGD pada masa Pandemi *Covid-19* di Rumah Sakit di Indonesia berada dalam kategori sedang dan kategori ringan pada gambaran tingkat stres perawat.

Kata kunci: beban kerja; *covid-19*; perawat; tingkat stres

DESCRIPTION OF NURSE'S WORKLOAD AND STRESS LEVEL IN THE EMERGENCY INSTALATION ROOM DURING THE *COVID-19* PANDEMIC

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has become a health crisis in the world because of its very fast spread. This can lead to an increase in workload and stress on nurses, especially those working in the Emergency Room (IGD). The purpose of this study was to describe the workload and stress levels of emergency room nurses during the Covid-19 pandemic at Indonesian Hospitals. This research uses a descriptive method. The number of samples as many as 30 people with sampling using random sampling technique. Data collection is done by using e-questionnaire via Google Form. The results showed a description of the workload of nurses in the emergency room during the Covid-19 Pandemic at Indonesian Hospitals, in the medium workload category, more than 13 respondents (43.3%). While the description of the level of stress with the category of mild stress levels is more that as many as 19 respondents (63.3%). This study shows an overview of the workload of emergency room nurses during the Covid-19 pandemic in hospitals in Indonesia which is in the medium category and the light category in the description of the stress level of nurses.

Keywords: covid-19; nurse; stress level; workload

PENDAHULUAN

Pada awal tahun Januari 2020, *World Health Organisation* (WHO) mengumumkan *COVID-19* sebagai wabah penyakit coronavirus terbaru pada *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) dan pada bulan Maret 2020 *Covid-19* ditetapkan sebagai pandemi (*World Health Organization, 2020*). *Covid-19* merupakan penyakit pneumonia jenis baru yang muncul dan dilaporkan terjadi sejak akhir bulan Desember 2019 di kota Wuhna, China dan telah

menyebarkan dengan cepat ke negara lain di seluruh dunia (Qun Li, Xuhua Guan, Peng Wu, Xiaoye Wang, Lei Zhou, Yeqin Tong, Ruiqi Ren, 2020).

Seiring dengan bertambahnya kasus terkonfirmasi *Covid-19*, menjadi masalah besar bagi tenaga kesehatan khususnya perawat sebagai garda terdepan dalam penanganan pasien *Covid-19* biasanya (Lai et al., 2020). Data yang di himpun dari tim mitigasi Ikatan Dokter Indonesia (IDI) dalam health.detik.com (2021) dari data terakhir yang di dapat pada 27 Januari 2021 sudah 647 tenaga medis dan kesehatan yang meninggal akibat *Covid-19*. Jumlah tersebut terdiri dari 289 dokter, 27 dokter gigi, 221 perawat, 64 bidan, 11 apoteker, dan 15 tenaga laboratorium medic di Indonesia yang gugur karena *Covid-19*. Perawat sebagai garda terdepan perlu memperhatikan profesional kesehatan yang bekerja di unit gawat darurat atau perawatan intensif dengan beban kerja yang lebih berat dan lebih stres daripada biasanya karena yang dirawat adalah pasien *Covid-19* (Chen, Chew et al., Li et al, Tan et al., 2020). Perawat yang rentan mengalami stres pada saat bekerja yaitu perawat yang bekerja di Instalasi Gawat Darurat (IGD) karena merupakan bagian dari Rumah Sakit yang menjadi tujuan pertama kali pasien yang mengalami keadaan darurat agar segera mendapatkan pertolongan pertama. Bukan hanya melakukan pertolongan pertama, perawat bagian IGD juga melakukan proses pencatatan kasus dan tindakan yang dilakukan serta proses pemindahan pasien dari IGD ke rawat inap jika memang pasien membutuhkan perawatan intensif dan diharuskan melakukan rawat inap. Tanggung jawab perawat tersebut juga sangat besar sehingga mengharuskan perawat yang bertugas di IGD selalu ada setiap saat karena pasien atau orang yang membutuhkan pelayanan setiap waktu (Sara, 2021).

Hasil penelitian Huang et al (2020) mengungkapkan bahwa kesehatan mental dari 1.257 petugas kesehatan yang merawat pasien *Covid-19* di 34 rumah sakit Tiongkok mengalami tingkat kecemasan, insomnia, gejala depresi, dan tekanan psikologis. Sedangkan pada penelitian lain yang dilakukan Roy et al, (2020) di India dengan sampel 662 didapatkan tingkat kecemasan pada tenaga kesehatan laki-laki 48,6 % dan pada perempuan 51,2 %. Di Indonesia berdasarkan penelitian oleh FIK –UI dan IPKJI (2020) respon yang paling sering muncul pada perawat adalah perasaan cemas dan tegang sebanyak 70 %. Dengan adanya fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Gambaran Beban Kerja Dan Tingkat Stres Perawat Di Instalasi Gawat Darurat Pada Masa Pandemi *Covid-19*” di Rumah Sakit yang ada di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian *deskriptif*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana gambaran beban kerja dan tingkat stres perawat di ruang IGD pada masa pandemi *Covid-19* di Rumah Sakit yang berada di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat Instalasi Gawat Darurat yang ada di Rumah Sakit Indonesia dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang di sebar melalui *google form*. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Dengan demikian sampel yang di ambil dari populasi perawat di Ruang Instalasi Gawat Darurat yang ada di Rumah Sakit Indonesia berjumlah 30 orang.

HASIL

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata dari responden berusia 26-35 tahun yakni sebanyak 24 responden (80%), berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan responden yang berjenis kelamin laki-laki yakni sebanyak 17 Responden (56,7%), sebagian besar dari responden yang berstatus sudah menikah lebih banyak dibandingkan dengan yang belum menikah yakni sebanyak 19

responden (63,3%), kebanyakan dari 30 responden telah berpendidikan Ahli Madya Keperawatan yakni sebanyak 13 responden (43,3%). Responden dengan lama bekerja di Ruang IGD selama 1-5 tahun lebih mendominasi yakni sebanyak 13 responden (43,3%).

Tabel 1.
Karakteristik Responden (n=30)

Karakteristik	f	%
Usia		
17-25 Tahun	4	13,3
26-35 Tahun	24	80
36-45 Tahun	2	6,7
Jenis Kelamin		
Perempuan	17	56,7
Laki-laki	13	43,3
Status Pernikahan		
Sudah Menikah	19	63,3
Belum Menikah	11	36,7
Pendidikan		
Ahli Madya Keperawatan	13	43,3
Sarjana Keperawatan	5	16,7
Profesi Ners	12	40
Lama Bekerja		
<1 Tahun	11	36,7
1-5 Tahun	13	43,3
>5 Tahun	6	20

Tabel 2.
Gambaran Beban Kerja Perawat di Ruang Instalasi Gawat Darurat Pada Masa Pandemi Covid-19 (n=30)

Beban Kerja IGD	f	%
Ringan	6	20
Sedang	13	43,3
Berat	11	36,7

Tabel 2 menunjukkan bahwa gambaran beban kerja perawat di ruang Instalasi Gawat Darurat pada masa Pandemi Covid 19 di Rumah Sakit Indonesia dengan gambaran beban kerja sedang lebih besar yakni 13 responden (43,3%).

Tabel 3.
Gambaran Tingkat Stres Perawat di Ruang Instalasi Gawat Darurat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Indonesia

Tingkat Stres Perawat IGD	f	%
Ringan	19	63,3
Sedang	8	26,7
Berat	3	10

Tabel 3 menunjukkan bahwa gambaran tingkat stres perawat di ruang Instalasi Gawat Darurat pada masa Pandemi *Covid-19* di Rumah Sakit Indonesiadengan gambaran tingkat stres ringan lebih besar yakni sebanyak 19 responden (63,3%).

PEMBAHASAN

Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan responden yang paling dominan adalah usia 26-35 tahun yakni sebanyak 24 responden (80%). Hal ini sesuai dengan konsep teori yang menyatakan bahwa usia 26-35 termasuk usia produktif (Kemenkes, 2021). Usia yang masih dalam masa produktif biasanya mempunyai tingkat produktifitas lebih tinggi dibandingkan dengan tenaga kerja yang sudah berusia tua sehingga fisik yang dimiliki menjadi lebih lemah dan terbatas (Selvia, 2017). Bertambahnya umur seseorang semakin mampu berfikir rasional, mengendalikan emosi, semakin bijaksana, lebih toleran dan terbuka dengan pandangan atau pendapat orang lain. Sehingga mampu mengatasi stres yang dialaminya saat bekerja (Armiyati & rahayu, 2016).

Jenis Kelamin

Hasil penelitian yang dilakukan responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan responden yang berjenis kelamin laki-laki yakni sebanyak 17 Responden (56,7%). Hal ini sesuai dengan pernyataan laporan terbaru dari badan kesehatan dunia (WHO, 2020) menyatakan kesetaraan *gender* dalam profesi kesehatan dua per tiga sumber daya manusia disektor kesehatan secara global adalah perempuan.

Status Pernikahan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden yang berstatus sudah menikah lebih banyak dibandingkan dengan yang belum menikah yakni sebanyak 19 responden (63,3%). Status pernikahan merupakan salah satu kebutuhan dari individu, sehingga akan menjadi predikat baik untuk individu dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Seorang yang sudah menikah akan cenderung memiliki kepuasan hidup yang baik dan akan mempengaruhi kualitas hidup. Hal tersebut dikarenakan setelah menikah maka akan terjadi pembagian peran dengan pasangan, pekerjaan rumah cenderung akan menurun seiring kerjasama dengan pasangan. Sehingga fokus kepada pekerjaan akan lebih maksimal (Dwi, Zainuddin Asnia, 2019). Selain itu, pekerja yang telah menikah cenderung mengalami stres yang rendah karena mendapat dukungan dari pasangannya (Dwi, Zainuddin Asnia, 2019).

Pendidikan

Hasil penelitian yang telah dilakukan kebanyakan dari 30 responden telah berpendidikan Ahli Madya Keperawatan yakni sebanyak 13 responden (43,3%). Seseorang berpendidikan tinggi lebih mudah menerima dan mengembangkan pengetahuan (Nursalam, 2016). Meskipun dalam penelitian ini di dominasi oleh perawat yang berpendidikan D3 atau Ahli Madya Keperawatan, namun mereka yang berlatarbelakang D3 telah memiliki *skill* atau kemampuan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas yang di bebankan kepada mereka (Kasmarani, 2013 dalam Lia Endah, R. 2018).

Lama Kerja di IGD

Hasil penelitian responden dengan lama bekerja di Ruang IGD selama 1-5 tahun lebih mendominasi yakni sebanyak 13 responden (43,3%). Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan pengalaman kerja yang lebih lama akan meningkatkan keterampilan seseorang dalam bekerja, semakin mudah menyesuaikan dengan pekerjaannya, sehingga semakin mampu menghadapi tekanan dalam bekerja

(Kurnia, 2015). Masa kerja yang lebih lama erat kaitannya dengan pengalaman dan pemahaman mengenai *job description* yang lebih baik. Pengalaman dan pemahaman ini akan membantu dalam mengatasi masalah (*stresor*) yang ada dalam upaya pencegahan stres (Edalwe, 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian yang mengungkapkan bahwa semakin lama responden bekerja, maka semakin ringan tingkat stres kerja yang di alaminya dan semakin sedikit lama bekerja semakin meningkat pula tingkat stres kerjanya (Mulyani, 2017).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan *e-kuesioner* melalui *Google Form* pada gambaran beban kerja perawat di ruang Instalasi Gawat Darurat pada masa Pandemi *Covid 19* di Rumah Sakit yang ada Indonesia, menunjukkan hasil gambaran beban kerja sedang lebih mendominasi yakni sebanyak 13 responden (43,3%). Sedangkan pada gambaran tingkat stres perawat di ruang Instalasi Gawat Darurat pada masa Pandemi *Covid 19* di Rumah Sakit Indonesia, yaitu dengan gambaran tingkat stres ringan lebih banyak yakni sebanyak 19 responden (63,3%).

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Zafana Publishing.
- Ahmadun, M. (2017). *Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Stres Kerja di Puskesmas Kuala Lumpur Kabupaten Pelelawan Proinsi Riau*. digilib.unisayogya.ac.id
- Cao, W., Fang, Z., Hou, G., Han, M., Xu, X., & Dong, J. (2020). The psychological impact of the *COVID-19* epidemic on college students in China. *Psychiatry Research, January*.
- Chen, L. (2020). Psychological Impact and Coping Strategies of Frontline Medical Staff in Hunan Between January and March 2020 During the Outbreak of Coronavirus Disease 2019 (*COVID - 19*) in Hubei , China. *Med Sci Monit, 2020; 26: E924171*, 1–16. <https://doi.org/10.12659/MSM.924171>
- Dasuki. (2015). Hubungan Pendidikan, Motivasi Kerja, Supervisi Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat RSUD H.Hanafie Muara Bungo. *Jurnal Keperawatan*.
- Edalwe, M. T. (2021). Gambaran Stres Kerja Perawat IGD di Masa Pandemi *Covid-19* di Rumah Sakit Surakarta. *Jurnal Gawat Darurat*.
- Fajrillah, N. A. (2016). Hubungan Stres Kerja Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Dalam Melaksanakan Pelayanan Keperawatan Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Anutapura Palu. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*.
- Habibie, M. R. (2020). *Pengaruh Beban Kerja dan Konflik Peran Ganda (Work Family Conflict) Terhadap Stres Kerja Dengan Dukungan Sosial Keluarga Sebagai Variabel Moderating Pada Karyawan di PT XYZ, Tbk Cabang USU Medan*. Universitas Sumatera Utara.
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., Zhang, L., Fan, G., Xu, J., & Gu, X. (2020). Articles Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan , China. *Published Online January 24, 2020* [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30183-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30183-5), 6736(20), 1–10. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30183-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30183-5)
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID_19)* (27 Maret). <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (Covid-19) 22 April 2021*. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-Covid-19-22-april-2021>
- Koesumowidjojo, S. R. . (2017). Panduan Praktis Menyusus Analisis Beban Kerja. In *Jakarta : Raih Asa Sukses*.
- Mulyani, Y. (2017). *Hubungan Mekanisme Koping Dengan Stres Kerja Perawat IGD dan ICU di RSUD Ulin Banjar Manis*.
- Nursalam. (2017). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis* (4th ed.). Salemba Medika.
- Saleh, L. M. (2018). *Man Behind The Scene Aviacion Safety* (1st ed.). Deeblish Publisher.
- Sara, H. A. (2021). *Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Stres Kerja Perawat di Instalasi Gawat Darurat RSI Sultan Agung Semarang*. Universitas Semarang.
- Selly, M. (2018). Gambaran Tingkat Stres Perawat di Ruang ICU (Intensive Care Unit) dan ICCU (INTENSIVE Cardiac Care UNIT) RSUD Dr. Soedarso Pontianak. *Jurnal Keperawatan*.
- Selvia, A. (2017). Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktifitas Kerja. *Sistem Dan Manajemen*.
- Shobur, M. (2017). Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Penerapan Pendokumentasian di Ruang Inap RSUD Wates. *Jurnal Keperawatan*.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan* (M. S. Sofia Yustiyani Suryandari, S.E. (ed.); ke-4). Alfabeta.
- Umansky J. and Rantanen E. (2016). Workload In Nursing. *Proceedings of The Human and Ergonomics Society 2016 Annual Meeting*.
- Utami, Y. W. (2017). Pendokumentasian asuhan keperawatan ditinjau dari beban kerja perawat. *Berita Ilmu Keperawatan*, 7–12.
- Vera, S. (2018). Hubungan Pendidikan dan Masa Kerja Dengan Keterampilan Perawat Melakukan Tindakan Bantuan Hidup Dasar. *Jurnal Kesehatan Perintis*.
- World Health Organization. (2020). Mental Health and Psychosocial Considerations During COVID-19 Outbreak. *World Health Organization, January*.